



LENTORA NURSING JOURNAL

e-ISSN: 2776-1622 dan p-ISSN: 2776-1371

Volume 4 Nomor 1, Oktober 2023, Halaman 10-19

DOI : 10.33860/lnj.v4i1.3410

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan dan Pengetahuan dalam Menghadapi Menarche

The Influence of Health Education Using Animation Video Media on Readiness and Knowledge in Facing Menarche

Diah Wulan Sari¹, Diana Hardiyanti², Melinda Restu Pertiwi³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

*Email korespondensi: Dianahardiyanti52@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received : 1 Oktober 2023

Accepted 25 Oktober 2023

Published 31 Oktober 2023

Kata Kunci:

Menarche;
Kesiapan;
Video animasi;

Keywords:

Menarche;
Readiness;
Video animation;

ABSTRAK

Latar Belakang: Menarche (haid pertama) merupakan puncak dari serangkaian perubahan primer dan sekunder, yang terjadi pada remaja putri. Menarche akan menjadi peristiwa traumatis bagi beberapa remaja putri yang tidak mempersiapkan dirinya. Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya menstruasi mempengaruhi persepsi remaja tentang menarche. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche di SDN Jawa 5 Martapura. **Metode:** Metode penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian pra-experimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel sebanyak 57 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kesiapan, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *paired t test*. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche di SDN Jawa 5 Martapura dengan *p-value* 0.001 < (0.05). **Kesimpulan:** ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche. Saran bagi guru agar dapat memberikan edukasi melalui video kepada siswa secara berkala untuk menambah pengetahuan mereka sehingga saat menghadapi menarche para siswa sudah siap.

ABSTRACT

Background: Menarche (first menstruation) is the culmination of a series of primary and secondary changes that occur in adolescent girls. Menarche will be a traumatic event for some young women who are not prepared. Lack of information and knowledge about reproductive health, especially menstruation, influences teenagers' perceptions about menarche. **Purpose:** to determine the effect of health education using animated video media on readiness to face menarche at SDN Jawa 5 Martapura. **Methods:** The quantitative research method uses a pre-experimental research design with a one group pretest-posttest design. The sample was 57 students obtained through total sampling technique. The research instrument used a knowledge and readiness questionnaire, then the data was analyzed using the paired t test. **Results:** This research shows that there is an influence of health education using animated video media on

readiness to face menarche at SDN Jawa 5 Martapura with a p -value of $0.001 < (0.05)$. **Conclusion:** there is an influence of health education using animated video media on readiness to face menarche. Suggestions for teachers are to provide education via video to students periodically to increase their knowledge so that when they face menarche the students are ready.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Persentase perempuan usia 10-59 tahun menurut kelompok umur pertama kali haid (*menarche*) untuk Provinsi Kalimantan Selatan adalah 0,1% *menarche* usia 6-8 tahun; 1,7% pada usia 9-10 tahun; 25,3% pada usia 11-12 tahun; 40,8% pada usia 13-14 tahun; 13,8% pada usia 15-16 tahun; 2,3% pada usia 17-18 tahun; dan 0,5% pada usia 19-20 tahun (Yulita, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui studi pendahuluan di SDN Jawa 5 Matapura, seluruh siswi kelas V dan VI berjumlah 60 orang; 38,3% siswa belum mengalami menstruasi, 43,3% siswa sudah mengalami menstruasi, dan 18,3% siswa tidak hadir saat pengambilan data.

Menarche akan menjadi peristiwa traumatis bagi beberapa remaja putri yang tidak mempersiapkan dirinya (Fahirah Umi, 2017; Ruspawan et al., 2015; Siswojo et al., 2015). Remaja putri yang belum mempersiapkan dirinya akan merasa menstruasi sebagai sesuatu yang mengancam, keadaan ini dapat berlanjut ke arah yang lebih negatif seperti munculnya keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut. Berbeda dengan remaja putri yang akan merasa senang dan bangga, serta menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis, hal ini didapatkan karena mereka telah mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche* (Dwi Wahyuni Ambali et al., 2022; Marwa, 2020; Meinarisa et al., 2021).

Remaja putri memerlukan informasi terkait mekanisme menstruasi serta Kesehatan saat periode menstruasi (Deani, 2023). Remaja putri akan kesusahan menghadapi menstruasi pertamanya jika dia belum memiliki pengetahuan atau belum pernah membahas terkait menstruasi dengan teman ataupun dengan ibu mereka (Siti Nur Kholifah et al., 2022). Terkait permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi *menarche* ialah dengan memberikan informasi terkait menstruasi melalui pendidikan kesehatan dan juga memberikan perhatian kepada remaja putri sehingga mereka akan lebih tenang serta lebih siap untuk menyambut *menarche* nantinya (Qoni' Fitria & Mawardika, 2023; Usman et al., 2022). Pemberian pendidikan kesehatan bisa diberikan melalui berbagai metode salah satunya lewat metode video animasi (Dewi Novita et al., 2020; Aisah et al., 2021; Salfa Aliya Nabilah, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi *menarche* di SDN Jawa 5 Martapura.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian pra-experimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yaitu pengukuran atau penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok responden yang sama. Penelitian ini dilakukan di SDN Jawa 5 Martapura pada 18 Mei 2023. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan Kesehatan menggunakan video animasi dan variabel terikat adalah kesiapan dalam menghadapi *menarche*. populasi yaitu seluruh siswi kelas 5 dan 6. Sampel sebanyak 57 orang siswa yang diperoleh melalui teknik *total sampling*. Media yang digunakan berupa video animasi tentang

menstruasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kesiapan. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan untuk melihat pengaruh antar variabel menggunakan uji *paired t test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden ber usia 11 tahun (52.6%). Berdasarkan kelas mayoritas adalah kelas 5 (61.4%), yang sudah mengalami *menarche* (54.4%) atau 31 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	N	Persentase %
Usia		
10 Tahun	6	10.5%
11 Tahun	30	52.6%
12 Tahun	21	36.8%
Kelas		
5	35	61.4%
6	22	38.6%
Menarche		
Belum	26	45.6%
Sudah	31	54.4%
Total	57	100%

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terjadi peningkatan dari 89.4% menjadi 98.2%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menghadapi Menarche

Kategori	Frekuensi		Presentase	
	Sebelum m	Sesudah h	Sebelum m	Sesudah h
Baik	51	56	89.4%	98.2%
Kurang	6	1	10.5%	1.75%
Total	57	57	100%	100%

Tabel 3 menunjukkan kesiapan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi, kesiapan meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 66.6%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Menarche

Kategori	Frekuensi		Presentase	
	Sebelum m	Sesudah h	Sebelum m	Sesudah h
Siap	28	38	49.1%	66.6%
Tidak Siap	29	19	50.8%	33.3%
Total	57	57	100%	100%

Tabel 4 menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 16.95 sedangkan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 17.49.

Rata-rata kesiapan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video

animasi adalah 13.42 sedangkan rata-rata kesiapan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi adalah 14.56.

Tabel 4. Rata-rata pengetahuan dan kesiapan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media video animasi

Variabel	N	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan	57	16.95	17.49
Kesiapan	57	13.42	14.56

Tabel 5 menunjukkan terdapat perbedaan beda mean sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi yaitu 0,54 untuk pengetahuan dan 1.14 untuk kesiapan. Serta diperoleh $p= 0.01$ untuk pengetahuan dan $p= 0.00$ untuk kesiapan maka H_a diterima berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI di SDN Jawa 5 Martapura.

Tabel 5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan dan Pentahuan dalam Menghadapi *Menarche* Di SDN jawa 5 Martapura

Variabel	N	Sebelum	Sesudah	Beda	ρ
		Mean	Mean	Mean	Value
Pengetahuan	57	16.95	17.49	0.54	0.01
Kesiapan	57	13.42	14.56	1.14	0.00

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche*

Hasil penelitian di SDN Jawa 5 Martapura dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi tentang *menarche* yaitu sudah dalam kategori baik namun masih ada 6 siswi yang memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan yang telah diisi responden dari 21 pertanyaan terdapat paling banyak salah pada pertanyaan nomor 9 yaitu selama mengalami menstruasi dalam satu hari tidak perlu ganti pembalut. Menjaga kebersihan vagina saat menstruasi adalah dengan memperhatikan pemakaian pembalut saat menstruasi. Apabila kita tidak segera mengganti pembalut disaat sedang banyak-banyaknya, hal ini nantinya dapat menimbulkan iritasi dan lama-lama menjadi infeksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atsani Qoni tahun 2023, menunjukkan hasil bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan menghadapi *menarche* dengan media video menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswi tentang *menarche* yaitu sebesar 15,07, Hal ini menunjukkan bahwa siswi di SMP Negeri 2 Pabelan hanya memiliki pengetahuan yang cukup tentang *menarche*.(Qoni' Fitria & Mawardika, 2023).

Pengetahuan yang cukup dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah usia. Usia remaja awal seringkali heran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, mereka mulai mengembangkan pikiran-pikiran baru, dan cepat tertarik terhadap suatu hal. (Nurhayati T, 2016; Qoni' Fitria & Mawardika, 2023) Pengetahuan juga dipengaruhi oleh informasi. Individu yang menerima informasi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mereka tentang suatu hal. Ketersediaan informasi yang mudah juga dapat mempercepat mereka dalam memperoleh pengetahuan. (Qoni' Fitria & Mawardika, 2023) Generasi 4.0 lebih dekat dan lebih menyukai media edukasi kesehatan yang bersifat teknologi canggih seperti melalui pendekatan audiovisual dalam bentuk video animasi dengan karakter unik dan menarik. (Aisah S & Ismail S, 2021) Penelitian menunjukkan video khususnya video animasi lebih efektif dibanding menggunakan media tradisional yang sarat akan tulisan dan membuat jenuh. (Aisah S & Ismail S, 2021) Adapun kelebihan pendidikan kesehatan dengan metode video animasi adalah dapat digunakan dalam jangka waktu yang Panjang dan kapanpun apabila materi masih relevan. Dapat menarik perhatian siswi sehingga meningkatkan motivasi dan semangat belajarnya, bersifat interaktif dalam artian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna. (Aisah S & Ismail S, 2021; Widiyasanti & Ayriza, 2018)

Menurut peneliti Pengetahuan merupakan wawasan yang harus dimiliki sepanjang kehidupan seseorang dan menjadi penting bagi setiap orang. Pengetahuan yang kurang akan menimbulkan persepsi yang buruk terhadap apa yang baru diketahuinya. Perlu ketersediaan informasi yang tepat seperti pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman remaja putri tentang kesehatan reproduksi terutama tentang *menarche*.

2. Pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche*

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi tentang *menarche* yaitu dalam kategori baik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan siswi meningkat setelah diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Qoni' Fitria & Mawardika, (2023) pengetahuan tentang *menarche* sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan menghadapi *menarche* dengan media video menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswi tentang *menarche* pada yaitu sebesar 15,13. Menurut Ananda et al., (2019), terdapat beberapa yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu pendidikan, pengalaman, usia, pekerjaan, sosial budaya, dan informasi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pengetahuan adalah informasi. Informasi dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang menstruasi yang semula rendah menjadi tinggi dan dari sikap negatif dalam menghadapi *menarche* menjadi bersikap positif. (Winarti et al., 2017)

3. Kesiapan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche*

Kesiapan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche* lebih banyak responden yang tidak siap. Hasil kuesioner kesiapan yang telah diisi responden dari 16 pernyataan di dapatkan paling banyak responden tidak siap pada pernyataan nomor 11 bahwasanya tidak siap menghadapi menstruasi karena menstruasi itu repot. Salah satu faktor kesiapan menghadapi *menarche* adalah sikap, sikap merupakan

kesiapan untuk menghadapi *menarche* dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan stimulus yang menghendaki respon. (Mahmudah & Daryanti, 2021; Manase et al., 2022; Marwa, 2020) Sikap remaja menghadapi *menarche* dapat berwujud negatif dan positif. Sikap positif yaitu ditunjukkan dengan rasa ikhlas ketika dia tahu bahwa sudah menuju dewasa, tidak takut, tidak cemas dan merasa percaya diri. Sikap negatif sering ditunjukkan remaja dengan perasaan gelisah, malu, cemas, ketika menghadapi *menarche*. (Asriati, 2018; Astuti et al., 2014)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Palila pada tanggal 7 Desember 2018 di SDN 2 Sidomoro Gresik kelas IV, V, dan VI pada usia 9-12 tahun didapatkan 21 siswi yang belum mengalami *menarche* bahwa respon siswi saat mendapat *menarche* yaitu kaget dan takut karena baru untuk pertama kalinya mengalami menstruasi, siswi merasa bingung terhadap tindakan yang dilakukan saat menghadapi *menarche*, kurikulum pembelajaran di sekolah belum menunjang pengetahuan anak SD kelas IV, V dan VI tentang reproduksi khususnya tentang kesiapan menghadapi *menarche* dan pengetahuan menstruasi sangat kurang dan belum pernah diadakan edukasi kesehatan tentang *menarche* di sekolah baik dari guru maupun dari instansi kesehatan seperti puskesmas. Kesiapan menghadapi *menarche* dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang *menarche* dan perhatian pada remaja putri pada masa menghadapi *menarche*. (Hidayah & Palila, 2018)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* yaitu usia, pengetahuan, sumber informasi, sikap, dan dukungan orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche* yaitu sumber informasi, yang dimaksud sumber informasi disini adalah sumber-sumber yang dapat memberikan informasi tentang *menarche* kepada siswi. Sumber informasi yang diterima siswa dapat diperoleh dari keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Kelompok teman sebaya hubungan kelompok teman sebaya dengan kesiapan menghadapi *menarche* yaitu, informasi tentang *menarche* dapat diperoleh dari kelompok teman sebaya, apabila informasi-informasi tentang *menarche* tidak benar, maka persepsi siswa tentang *menarche* akan negatif, sehingga siswa tersebut merasa malu saat mengalami *menarche*. (Amelia, 2016; Rodiyah & Sestu Retno Dwi Andayani, 2023)

Menurut peneliti kesiapan menghadapi menstruasi pertama adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama yang terjadi secara periodik (pada waktu tertentu) dan siklik (berulang-ulang). Hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menstruasi pertama (*menarche*) sebagai proses yang normal. Banyak remaja yang merasa takut dalam menghadapi menstruasi pertama, sehingga remaja harus dipersiapkan secara individu dalam menghadapi perubahan tersebut.

4. Kesiapan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche*

Diketahui bahwa kesiapan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi tentang *menarche* yaitu lebih banyak dalam kategori siap. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kesiapan remaja dalam

menghadapi menstruasi pertama dipengaruhi oleh paparan informasi yang didapatkan dari media informasi seperti televisi, radio, majalah atau jurnal. (Hidayah & Palila, 2018; Rusyanti S, 2018). Menemberikan edukasi dapat menstimulasi sensori dan dapat membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berpikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya. Edukasi kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. (Riningsih, 2021)

Kesiapan menghadapi menstruasi pertama adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama yang terjadi secara periodik (pada waktu tertentu) dan siklik (berulang ulang). Hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menstruasi pertama (*menarche*) sebagai proses yang normal. (Hidayah & Palila, 2018)

Menurut peneliti anak perempuan dikatakan siap apabila mampu menerima peristiwa *menarche* serta berbagai perubahan fisik yang menyertainya sebagai hal yang wajar dan akan dialami setiap perempuan normal. Anak perempuan yang tidak siap, menganggap peristiwa *menarche* sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, menimbulkan perasaan tidak nyaman, tidak berdaya, menakutkan, traumatis dan berusaha untuk menghindarinya sehingga anak menjadi cemas ketika menghadapi *menarche*. Penggunaan media video dapat mendukung remaja dalam menghadapi menstruasi pertama.

5. Analisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dan pengetahuan dalam menghadapi *menarche* di SDN Jawa 5 Martapura

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi *menarche* di SDN Jawa 5 Martapura dengan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata kesiapan rta pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi yang mengalami peningkatan. Pemberian edukasi merubah perilaku seseorang karena selain diberikan dengan metode ceramah secara langsung dengan pendekatan interpersonal, responden juga diberikan media seperti leaflet, booklet yang dapat membantu dalam proses belajar. Sehingga dapat mengurangi sikap cemas pada seorang remaja dalam menghadapi menstruasi sehingga melalui edukasi terstruktur tentang menstruasi responden siap dalam menghadapi *menarche*. (Rahmawati et al., 2023; Yunike & Agustin, 2023) Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap cemas siswi dalam menghadapi *menarche*. Media video merupakan media yang menyajikan tampilan gambar bergerak yang berbentuk dari sekumpulan gambar yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Video merupakan suatu media yang efektif untuk membantu pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. (Wahyuni EE, Majid YA, 2019; Yunike & Agustin, 2023)

Menurut peneliti ketidaksiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, gejala-gejala yang muncul seperti rasa takut, konflik batin, dan gangguan lainnya berupa pusing dan perasaan kekhawatiran yang berkelanjutan. ketidaksiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, gejala-gejala yang muncul seperti rasa takut, konflik batin, dan gangguan lainnya berupa pusing dan perasaan kekhawatiran yang berkelanjutan. Salah satu

cara untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi *menarche* yaitu dengan meningkatkan pengetahuan melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang menstruasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan dan kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche* di SDN Jawa 5 Martapura. Saran bagi guru agar dapat memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi khususnya mensturasi melalui video kepada siswi secara berkala untuk menambah pengetahuan mereka sehingga saat menhadapi *menarche* para siswa sudah siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah S, Ismail S, M. A. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Amelia, O. (2016). Kesiapan Anak Perempuan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V Di SD GMIM IV Tomohon. In *Вестник Анестезиологии И Реаниматологии* (Vol. 13, Issue 3). <https://repo.unikadelasalle.ac.id/75/2/PERPUS.pdf>
- Ananda, Y., Th, E. M., & Maryani, T. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri 1 Ceper Klaten tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Asriati. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Vi Di Sdn 9 Kota Kendari. *Skripsi*, 105. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/573/1/SKRIPSI PDF.pdf>
- Astuti, N., Indriati, G., & Keperawatan Universitas Riau, F. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Saat Menghadapi Menarche Pada Anak Sekolah Dasar. *JOM Fkp*, 9(1), 2022. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSTIK/article/view/32906>
- Deani, A. (2023). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Terkait Menarche Pada Siswi SD Negeri 22 Andalas Barat Tahun 2022*. 78–81. http://scholar.unand.ac.id/203057/7/Teks%20Lengkap-2-110_merged.pdf
- Dewi Novita, ;, Purwaningsih, H., & Susilo, E. (2020). Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan. *Journal of TSCS1Kep*, 5(2), 1–14. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep>
- Dwi Wahyuni Ambali, D., Banne, L., & Roreng, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Mesntruasi Pertama Pada Siswa Kelas V Dan Vi Di Sdn 1 Denpina Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 121–133. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i2.65>
- Fahirah Umi. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sukodadi Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan*. <https://repository.uml.ac.id/555/>
- Hidayah, N., & Palila, S. (2018). Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2021>
- Mahmudah, N., & Daryanti, M. S. (2021). Kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi sekolah. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 6(1), 72–78.

- <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5350>
- Manase, P., Nurbaya, S., & Sumi, S. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2, 424–432. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/906>
- Marwa, D. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Usia Menarche dan Sumber Informasi Dengan Sikap Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII A - E SMPN 200 Jakarta Periode 01 S.D. 31 Desember 2019. (*Doctoral Dissertation, Stikes RSPAD Gatot Soebroto*). <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/444/>
- Meinarisa, M., Anita Sari, L., & Mardiantika, B. (2021). Hubungan Pengetahuan, Kedekatan Ibu dan Pola Asuh Terhadap Kesiapan Remaja Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SMP Negeri 04, 06, dan 17 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.22437/jini.v2i2.15572>
- Nurhayati T. (2016). Perkembangan Perilaku Psikososial pada masa Pubertas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/649>
- Qoni' Fitria, A., & Mawardika, T. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Menghadapi Menarche Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), 20–32. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.978>
- Rahmawati, A., Nurdianti, R., & Puspitasari, G. (2023). Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 551–557. <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2878>
- Riningsih. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menarche terhadap Tingkat Kecemasan pada Siswi SD Negeri Tugu 01 Sayung Demak. <http://repository.unissula.ac.id/7330/>
- Rodiyah, Sestu Retno Dwi Andayani, A. S. S. (2023). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Pandanwangi Jombang. 2(2), 137–146.
- Ruspawan, I. D. M., Suratiah, & Rosilawati, G. A. K. (2015). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Respon Psikologis Remaja Saat Menarche. *Jurnal Gema Keperawatan*, 8(1), 7–15. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6545/1/JURNAL%20GEMA%20KEPERAWATAN%20VOL.%208%20NO.%201%20C%20JUNI%202015%20Hal.%207%20-%2015.pdf>
- Rusyanti S. (2018). Media Video Berpengaruh Terhadap Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama. *Jurnal Obstetika Scientia*, 10(1), 292–321. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/377>
- Salfa Aliya Nabilah, A. A. A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Baginda 2 Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April*, 4(2), 1–5. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa/article/view/629>
- Siswojo, Purwanto, E., & Hendriani, D. (2015). Hubungan pengetahuan siswi kelas IV SD tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(1), 24–31. <https://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/download/17/25/>
- Siti Nur Kholifah, D., Endah Widhi Astuti, K., Kebidanan, J., Kesehatan Kemenkes Surakarta, P., & Naskah, G. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi SDN Tambakmas 03 Dalam Menghadapi Menarche. *Journal of Midwifery Science and*

- Women's Health*, 7(47), 16–22. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i1.703>
- Usman, H., Tondong, H. I., & Kuswanti, F. (2022). Upaya Menghadapi Menarche dengan Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Melalui Menstrual Hygiene Management Comic Book Di Pondok Pesantren Hidayatullah. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 475–485. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16353>
- Wahyuni EE, Majid YA, D. A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang Tahun 2019*. 2. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/517/290>
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>
- Winarti, A., Fatimah, F. S., & Rizky, W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Tentang Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 51. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(1\).51-57](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(1).51-57)
- Yulita, C. (2022). Hubungan Persepsi Remaja Putri tentang Peran Orang Tua dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 16–20. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3418>
- Yunike, T. H., & Agustin, W. R. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi tentang menarche (menstruasi pertama) terhadap tingkat kecemasan siswi sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan*, 3(4). <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3896/>